



**HUBUNGAN PERSEPSI DENGAN PERILAKU IBU
DALAM PENCEGAHAN STUNTING
DI WILAYAH PUSKESMAS I ULU
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

OLEH

**NAMA : RAVINDA HEVI RAMAYU
NIM : 10011181520064**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (SI)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**



**HUBUNGAN PERSEPSI DENGAN PERILAKU IBU
DALAM PENCEGAHAN STUNTING
DI WILAYAH PUSKESMAS I ULU
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

**NAMA : RAVINDA HEVI RAMAYU
NIM : 10011181520064**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

**GIZI MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Februari 2020
Ravinda Hevi Ramayu**

**Hubungan Persepsi Dengan Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Stunting Di
Wilayah Puskesmas 1 Ulu Kota Palembang**

Xv + 85 halaman, 27 tabel, 3 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Kejadian *stunting* (balita pendek dan sangat pendek) masih menjadi masalah gizi yang dapat dimulai pada usia balita diseluruh dunia. Persepsi merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memahami dan mengidentifikasi bagaimana mengarahkan strategi untuk perubahan perilaku dalam hal ini perilaku dalam pencegahan *stunting*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan persepsi dengan perilaku ibu dalam pencegahan stunting di wilayah Puskesmas 1 Ulu Kota Palembang.

Penelitian ini menggunakan menggunakan jenis penelitian observasional dimana peneliti hanya melakukan observasi, tanpa memberikan intervensi pada variabel yang diteliti, dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Sampel adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (sampel adalah sebagian atau mewakili populasi yang di teliti) sebanyak 72 orang.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan variabel persepsi kerentanan ($p=0,503$), persepsi manfaat ($p=0,427$), persepsi hambatan ($p=0,951$), dan isyarat bertindak ($p=0,357$). Ada hubungan persepsi keseriusan ($p=0,007$), kepercayaan diri ($p=0,005$) dengan perilaku ibu dalam pencegahan stunting.

Perilaku ibu dalam pencegahan stunting dipengaruhi oleh persepsi keseriusan dan kepercayaan diri. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait hubungan persepsi dengan perilaku ibu dalam pencegahan stunting diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan rancangan, metode serta analisis lain agar diperoleh hasil yang lebih sempurna tentang hubungan persepsi dengan perilaku ibu dalam pencegahan stunting. Selain itu dapat dilakukan wawancara mendalam untuk lebih menguatkan hasil penelitian.

Kata Kunci : Persepsi, Perilaku, Pencegahan Stunting
Kepustakaan: 85 (1958-2019)

**COMMUNITY NUTRITION
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, February 2020
Ravinda Hevi Ramayu**

The Relationship between Perception and Mother's Behavior in Preventing Stunting in the Ulu 1 Public Health Center Area, Palembang City
Xv + 85 pages, 27 tables, 3 pictures, 6 attachments

ABSTRACT

The incidence of stunting (short and very short toddlers) is still a nutritional problem that can begin at the age of five throughout the world. Perception is one of the ways used to understand and identify how to direct strategies for behavior change in this case behavior in stunting prevention. The purpose of this study is to determine the relationship of perception with maternal behavior in stunting prevention in the Puskesmas 1 Ulu area of Palembang City.

This study uses observational research where researchers only make observations, without providing intervention to the variables studied, using a cross sectional approach. The sample is a portion of the whole object studied and is considered to represent the entire population (the sample is a part or represents the population studied) as many as 72 people.

There was no relationship between the variables of perceived susceptibility ($p=0.503$), perceived benefits ($p=0.427$), perceived barriers ($p=0.951$), and cues to action ($p=0.357$). There is a correlation between perception of seriousness ($p=0.007$), self efficacy ($p=0.005$) with maternal behavior in stunting prevention.

Mother's behavior in stunting prevention is influenced by perceptions of seriousness and self efficacy. For further researchers who want to conduct research related to the relationship between perception and maternal behavior in stunting prevention, it is hoped that this research can be developed using other designs, methods and analysis in order to obtain more perfect results about the relationship of perception with maternal behavior in stunting prevention. In addition, in-depth interviews can be conducted to further strengthen the results of the study.

Keywords: *Perception, Behavior, Prevention of Stunting*
Literature: *85 (1958-2019)*

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Februari 2020



Ravinda Hevi Ramayu

10011181520064

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Hubungan Persepsi Dengan Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Stunting Di Wilayah Puskesmas 1 Ulu Kota Palembang” telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Februari 2020 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Februari 2020

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua

1. Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos.,M.kes
NIP.196901241993031003

()

Anggota :

2. Ditia Fitri Arinda, S.Gz.,M.PH
NIP. 199005052016072201
3. Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM
NIP. 198604252014042001
4. Fatmalina Febry, S.KM., M.Si
NIP. 197802082002122003

()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Iwan Sula Buch, S.KM.,M.Kes.
NIP.197712062003121003

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Hubungan Persepsi Dengan Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Stunting Di Wilayah Puskesmas 1 Kota Palembang” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal Februari 2020.

Indralaya, 2020

Pembimbing :

1. Fatmalina Febry, SKM., M.Si
NIP.197802082002122003

()

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Ravinda hevi ramayu
NIM : 10011181520064
Tempat/Tanggal Lahir : Napallicin/16 Januari 1997
Agama : Islam
Alamat : Desa Napallicin, Kecamatan Ulu Rawas, Kabupaten Musi
Rawas Utara
No.Hp/Email : 083803646680/ravindaheviramayu@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Napallicin Tahun 2003-2009
2. SMP Negeri Muara Kulam Tahun 2009-2012
3. SMA Negeri 5 Kota Jambi Tahun 2012-2015
4. S1 Kesehatan Masyarakat- FKM UNSRI Tahun 2015-2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dan atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul : “Hubungan Persepsi Dengan Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Stunting Di Wilayah Puskesmas 1 Ulu Kota Palembang”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, motivasi, serta do’a banyak pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat dan Karunianya.
2. Terima kasih yang tak pernah putus untuk Ibu ku tercinta Hj. Rosdiati yang selalu memberikan do’a dan ridhonya dalam setiap aktivitas serta memberikan motivasi yang sangat luar biasa dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM, M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Fatmalina Febry, S.KM., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran serta telah sabar membimbing skripsi ini hingga tahap akhir.
5. Para dosen dan pegawai tata usaha yang telah membimbing dan menolong penulis selama perkuliahan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
6. Teman-temanku Risna, Maydiana, Indah, Devi, Bikjum, Meita atas saran dan bantuannya

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, dengan rendah hati penulis menerima setiap kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Indralaya, 20 Januari 2020

Penulis

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ravinda Hevi Ramayu
NIM : 10011181520064
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui/tidak menyetujui *) (jika tidak menyetujui sebutkan alasannya) untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**HUBUNGAN PERSEPSI DENGAN PERILAKU IBU DALAM
PENCEGAHAN STUNTING DI WILAYAH PUSKESMAS 1 ULU KOTA
PALEMBANG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 14 Februari 2020
Yang menyatakan,



Ravinda Hevi Ramayu
NIM.10011181520064

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar	
Halaman Sampul Dalam	
Halaman Judul	
Halaman Ringkasan (Abstrak Indonesia).....	i
Halaman Ringkasan (Abstrak Inggris).....	ii
Lembar Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Persetujuan.....	v
Riwayat Hidup.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi.....	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Singkatan.....	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	5
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.5.1 Lingkup Lokasi.....	5
1.5.2 Lingkup Waktu.....	5
1.5.3 Lingkup materi.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Persepsi.....	6
2.1.1 Definisi Persepsi.....	6
2.1.2 Proses Persepsi.....	6
2.1.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi.....	7

2.2 Teori Health Belief Model	8
2.2.1 Pengertian Teori Health Belief Model	8
2.2.2 Komponen Health Belief Model.....	8
2.3 Stunting	12
2.3.1 Pengertian Stunting	12
2.3.2 Penyebab Stunting	13
2.3.3 Dampak Stunting	15
2.4 Pencegahan Stunting.....	16
2.4.1 Perilaku Ibu Saat Hamil	16
2.4.2 Pemberian Asi Eksklusif	18
2.4.3 MP-ASI	19
2.4.4 Pemantauan Pertumbuhan Balita Posyandu	20
2.4.5 Meningkatkan Akses Air Bersih Dan Fasilitas Sanitasi, Serta Menjaga Kebersihan Lingkungan	20
2.5 Ibu balita	21
2.6 Kerangka Teori.....	22
2.7 Penelitian Terdahulu	24
BAB III Kerangka Konsep, Definisi Operasional, Dan Hipotesis.....	25
3.1 Kerangka Konsep	25
3.2 Definisi Operasional	27
3.3 Hipotesis	35
BAB IV METODE PENELITIAN	36
4.1 Desain Penelitian	36
4.1.1 Populasi	36
4.1.2 Sampel.....	36
4.2 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data.....	39
4.2.1 Jenis Data	39
4.2.2 Cara Pengumpulan Data.....	39
4.2.3 Alat Pengumpulan Data	40
4.3 Pengolahan Data.....	40
4.4 Uji validitas Dan Reliabilitas	40
4.4.1 Uji Validitas	40

4.4.2 Uji Reliabilitas	44
4.5 Analisis Data dan Penyajian Data	45
4.5.1 Analisis Data	45
4.5.2 Penyajian Data	45
BAB V HASIL PENELITIAN	46
5.1 Gambaran Umum Puskesmas 1 Ulu	45
5.1.1 Sejarah Puskesmas 1 Ulu	45
5.1.2 Visi dan Misi	45
5.1.3 Letak Geografi	45
5.1.4 Keadaan Demografi	46
5.1.5 Fasilitas Pelayan Kesehatan	46
5.1.6 Ketenagaan	48
5.2 Hasil Univariat	49
5.2.1 Karakteristik Ibu	49
5.2.2 karakteristik Balita	51
5.2.2 Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Stunting	53
5.2.3 Persepsi kerentanan	55
5.2.4 Persepsi Keseriusan	57
5.2.5 Persepsi Manfaat	59
5.2.6 Persepsi Hambatan	61
5.2.7 Kepercayaan Diri	63
5.2.8 Isyarat Bertindak	65
5.3 Analisis Bivariat	66
BAB VI PEMBAHASAN	69
6.1 Keterbatasan Penelitian	69
6.2 Pembahasan	70
6.2.1 Karakteristik Ibu	70
6.2.2 Karakteristik Balita	71
6.2.3 Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Stunting	72
6.2.4 Hubungan Persepsi Kerentanan Dengan Perilaku Ibu dalam Pencegahan Stunting	73
6.2.5 Hubungan Persepsi Keseriusan Dengan Perilaku	

Ibu dalam Pencegahan Stunting	74
6.2.6 Hubungan Persepsi Manfaat Dengan Perilaku Ibu dalam Pencegahan Stunting	75
6.2.7 Hubungan Persepsi Hambatan Dengan Perilaku Ibu dalam Pencegahan Stunting	77
6.2.8 Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Perilaku Ibu dalam Pencegahan Stunting	78
6.2.9 Hubungan Isyarat Bertindak Dengan Perilaku Ibu dalam Pencegahan Stunting	80
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	82
7.1 Kesimpulan	82
7.2 Saran	83
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Komponen-Komponen Health Belief Model.....	8
Tabel 2.7	Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3.1	Definisi Operasional.....	27
Tabel 4.1	Perhitungan Besar Sampel.....	36
Tabel 4.2	Uji Validitas.....	40
Tabel 4.3	Hasil Reliabilitas.....	43
Tabel 5.1	Luas Wilayah Puskesmas 1 Ulu.....	46
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu.....	49
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Umur Ibu Balita.....	49
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi Umur Balita.....	50
Tabel 5.5	Distribusi Frekuensi Jumlah Stunting.....	50
Tabel 5.6	Distribusi Frekuensi Jumlah Stunting Berdasarkan Usia.....	51
Tabel 5.7	Distribusi Frekuensi Indikator Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Stunting.....	51
Tabel 5.8	Distribusi Frekuensi Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Stunting.....	52
Tabel 5.9	Distribusi Frekuensi Indikator Persepsi Kerentanan.....	53
Tabel 5.10	Distribusi Frekuensi Persepsi Kerentanan.....	54
Tabel 5.11	Distribusi Frekuensi Indikator Persepsi Keseriusan.....	55
Tabel 5.12	Distribusi Frekuensi Persepsi Keseriusan.....	56
Tabel 5.13	Distribusi Frekuensi Indikator Persepsi Manfaat.....	57
Tabel 5.14	Distribusi Frekuensi Persepsi Manfaat.....	58
Tabel 5.15	Distribusi Frekuensi Indikator Persepsi Hambatan.....	59
Tabel 5.16	Distribusi Frekuensi Persepsi Hambatan.....	60
Tabel 5.17	Distribusi Frekuensi Indikator Kepercayaan Diri.....	61
Tabel 5.18	Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri.....	62
Tabel 5.19	Distribusi Frekuensi Indikator Isyarat Bertindak.....	63
Tabel 5.20	Distribusi Frekuensi Isyarat Bertindak.....	64
Tabel 5.21	Hubungan Persepsi Dengan Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Stunting.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Variabel Psikologis Antara Rangsangan dan Tanggapan	6
Gambar 2.4 Kerangka Teori.....	22
Gambar 3.1 Kerangka konsep	25
Gambar 4.1 Alur Sampling	37

Universitas Sriwijaya

DAFTAR SINGKATAN

Pusdatin	: Pusat Data Dan Informasi
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
WHO	: <i>World Health Organization</i>
HBM	: <i>Health Belief Model</i>
Depkes	: Departemen Kesehatan

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 informed konsen
- Lampiran 2 kuisoner
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 Output pengolahan data
- Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 6 Data Sekunder

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Stunting atau balita pendek adalah balita dengan masalah gizi kronik, yang memiliki status gizi berdasarkan panjang atau tinggi badan menurut umur balita jika dibandingkan dengan standar baku WHO-MGRS (*Multicentre Growth Reference Study*) tahun 2005, memiliki nilai z-score kurang dari -2SD dan apabila nilai z-scorenya kurang dari -3SD dikategorikan sebagai balita sangat pendek (Pusdatin, 2015).

Masalah balita pendek menggambarkan adanya masalah gizi kronis yang dipengaruhi oleh kondisi ibu/ calon ibu, masa janin, dan masa bayi/balita, termasuk penyakit yang diderita selama masa balita serta masalah lainnya yang secara tidak langsung mempengaruhi kesehatan (Pusdatin, 2016). Faktor lain pada penelitian lainnya menunjukkan berat badan lahir, status asupan ASI, usia ibu, jumlah keluarga, status sosioekonomi, dan urutan kelahiran juga memiliki korelasi positif dengan tingginya angka prevalensi *stunting* di Iran (Wamani, 2007). Adapun dampak dari *stunting* yaitu lambatnya pertumbuhan anak, daya tahan tubuh yang rendah, kurangnya kecerdasan, dan produktivitas yang rendah (kurniasih, 2010).

Ibu memegang peranan penting dalam mendukung upaya mengatasi masalah gizi, terutama dalam hal asupan gizi keluarga, mulai dari penyiapan makanan, pemilihan bahan makanan, sampai menu makanan. Ibu yang memiliki status gizi baik akan melahirkan anak yang bergizi baik. Kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan pangan baik dalam jumlah maupun mutu gizinya sangat berpengaruh bagi status gizi anak. Keluarga dengan penghasilan relatif tetap, prevalensi berat kurang dan prevalensi kependekan lebih rendah dibandingkan dengan keluarga yang berpenghasilan tidak tetap (Kemenkes RI, 2010)

Persepsi merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memahami dan mengidentifikasi bagaimana mengarahkan strategi untuk perubahan perilaku dan juga menjelaskan pada tiap aspek penting beberapa perilaku manusia. Teori ini dapat digunakan untuk meramalkan atau memodifikasi perilaku kesehatan karena

kemungkinan individu akan melakukan tindakan pencegahan, penanganan, dan dapat dikaitkan dengan perkembangan penyakit kronis yang tergantung secara langsung pada hasil dari keyakinan atau penilaian kesehatan (Kirscht, 1988 dalam Salhat, 2009; Machfoedz, 2006). *Health Belief Model* memiliki enam konstruksi yaitu persepsi kerentanan, keseriusan, manfaat, hambatan, *self efficacy*, dan isyarat untuk bertindak (Machfoedz, 2006).

Persepsi diharapkan dapat menjelaskan perilaku ibu dalam pencegahan *stunting* di wilayah Puskesmas 1 Ulu Kota Palembang sehingga dapat menjadi masukan kepada perawat pelaksana yang bekerja di puskesmas, kader puskesmas atau posyandu agar dapat meningkatkan mutu dan memotivasi Ibu dengan meningkatkan persepsi terhadap pencegahan *stunting*. Persepsi kerentanan yang dirasakan (*perceived susceptibility*) berkaitan dengan kerentanan dirinya terhadap penyakit, keseriusan yang dirasakan (*perceived seriousness*) berkaitan dengan tingkat keseriusan penyakit yang dirasakan, *perceived benefits and barriers* penilaian atau keyakinan individu akan adanya keuntungan dan kerugian yang dirasakan apabila melakukan tindakan pencegahan penyakit, *self efficacy* berkaitan dengan keyakinan diri dalam individu akan kemampuan untuk melakukan tindakan serta *cues to action* yang menjelaskan adanya keyakinan mengenai tanda-tanda yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan pencegahan penyakit (Glanz dkk, 2008).

Hasil penelitian Haryati (2014) membuktikan bahwa ada hubungan antara persepsi kerentanan (*perceived susceptibility*) orang tua terhadap status gizi balita, ada hubungan antara persepsi keseriusan (*perceived seriousness*) orang tua terhadap status gizi balita, Ada hubungan persepsi manfaat dan hambatan (*perceived benefits and perceived barriers*) terhadap status gizi balita, serta ada hubungan antara petunjuk untuk berperilaku (*cues to action*) orang tua terhadap status gizi balita dikarenakan mayoritas orang tua telah mendapat informasi kesehatan mengenai status gizi balita dari para petugas kesehatan di Puskesmas Perak Timur Surabaya. Hasil penelitian Sodikin dkk (2018) komitmen orang tua dalam melakukan tindakan pencegahan gizi buruk dipengaruhi oleh persepsi manfaat yang dirasakan semakin positif persepsi manfaat yang dirasakan maka semakin kuat komitmen terhadap perilaku tersebut.

Berdasarkan data yang didapatkan oleh *global nutrition series* pada tahun 2007-2011, prevalensi kejadian *stunting* di Indonesia merupakan angka kejadian terbanyak ke-lima dunia yaitu sebesar 30-39%. Sedangkan hasil dari *South East Asian Nutrition Survey* (SEANUTS) pada tahun 2010-2011, Indonesia memiliki jumlah anak *stunting* terbesar di tingkat Asia Tenggara (Trihono *et al.*, 2015). Pada tahun 2017, prevalensi kejadian *stunting* di Indonesia yang berhasil dikumpulkan oleh *World Health Organization* (WHO) yaitu *Child Stunting Data Visualizations Dashboard* tahun 2018, *stunting* di Indonesia memiliki angka rata-rata prevalensi 36,4% selama tahun 2015 sampai tahun 2017 dan merupakan angka kejadian *stunting* tertinggi ke-tiga di wilayah Asia Tenggara (Kemenkes RI, 2018).

Menurut profil kesehatan Indonesia 2018, pendek dan sangat pendek yang dikenal sebagai *stunting* merupakan status gizi yang diukur berdasarkan indeks tinggi badan menurut umur. Adapun persentase balita pendek dan sangat pendek usia 0-59 bulan di Indonesia tahun 2018 sebesar 19,30% dan 11,50%. Untuk Provinsi Sumatera Selatan persentase balita sangat pendek dan pendek usia 0-59 bulan tahun 2018 adalah 17,20% dan 14,40%, kondisi ini meningkat dari tahun sebelumnya pada tahun 2017 persentase balita pendek sebesar 14,90% dan balita sangat pendek sebesar 7,90% (Kemenkes RI, 2018). Berdasarkan profil kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017 persentase balita *stunting* usia 0-59 bulan di Kota Palembang sebesar 14,5% (Dinkes Provinsi SumSel, 2017). Untuk kota Palembang sendiri wilayah Puskesmas dengan prevalensi kasus *stunting* tertinggi yaitu di wilayah Puskesmas 1 Ulu Kota Palembang sebesar 46,2% (Dinkes Kota Palembang, 2018). Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan persepsi dengan perilaku ibu dalam mencegah *stunting* di wilayah Puskesmas 1 Ulu Kota Palembang?

1.2 Rumusan Masalah

Kejadian *stunting* (balita pendek dan sangat pendek) masih menjadi masalah gizi yang dapat dimulai pada usia balita diseluruh dunia. Kejadian balita pendek dan sangat pendek usia 0-59 bulan di Indonesia tahun 2018 sebesar 19,30% dan 11,50%. Untuk Provinsi Sumatera Selatan persentase balita sangat pendek dan

pendek usia 0-59 bulan tahun 2018 adalah 17,20% dan 14,40% kondisi ini meningkat dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2017 persentase balita pendek sebesar 14,90% dan balita sangat pendek sebesar 7,90%. Persentase balita *stunting* usia 0-59 bulan di Kota Palembang sebesar 14,5%, untuk wilayah Puskesmas di Kota Palembang dengan kejadian *stunting* tertinggi yaitu di wilayah Puskesmas 1 Ulu Kota Palembang dengan persentase sebesar 46,2%. Persepsi merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memahami dan mengidentifikasi bagaimana mengarahkan strategi untuk perubahan perilaku dalam hal ini perilaku dalam pencegahan *stunting*. Jika tidak dilakukan pencegahan, maka angka kejadian *stunting* di Indonesia akan terus meningkat dan berbagai dampak akibat dari *stunting* akan terus menjadi masalah bagi masyarakat Indonesia baik secara langsung dan tidak langsung. Berdasarkan uraian masalah diatas, maka perlu dilakukan penelitian tentang hubungan persepsi dengan perilaku ibu dalam pencegahan *stunting* di wilayah Puskesmas 1 Ulu Kota Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan persepsi dengan perilaku ibu dalam pencegahan *stunting*

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini ialah:

1. Mengetahui hubungan antara persepsi kerentanan dengan perilaku ibu dalam pencegahan *stunting*
2. Mengetahui hubungan antara persepsi keseriusan dengan perilaku ibu dalam pencegahan *stunting*
3. Mengetahui hubungan antara persepsi manfaat dengan perilaku ibu dalam pencegahan *stunting*
4. Mengetahui hubungan antara persepsi penghambat dengan perilaku ibu dalam pencegahan *stunting*
5. Mengetahui hubungan antara *self efficacy*/kemampuan diri yang dirasakan ibu dengan perilaku ibu dalam pencegahan *stunting*
6. Mengetahui hubungan antara isyarat untuk bertindak dirasakan ibu dengan perilaku ibu dalam pencegahan *stunting*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu cara meningkatkan pencegahan *stunting*.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dan masukan bagi peneliti selanjutnya sehingga dapat diperoleh suatu teori yang lebih baik dan efektif untuk digunakan dalam pencegahan *stunting*.

2. Bagi Puskesmas 1 Ulu Kota Palembang

1) Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu cara meningkatkan persepsi/ kepercayaan ibu pentingnya mencegah *stunting*

2) Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu strategi bagi petugas kesehatan dalam mencegah *stunting*

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dapat memperkaya penelitian yang telah dilakukan dan dapat menjadi bahan pustaka bagi peneliti selanjutnya, serta dapat memberikan informasi dan wawasan mengenai teori yang efektif dalam mencegah *stunting*.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas 1 Ulu Kota Palembang.

1.5.2 Lingkup Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan November 2019.

1.5.3 Lingkup materi

Materi penelitian menjelaskan tentang *teori health belief model* yaitu persepsi kerentanan, persepsi keseriusan, persepsi manfaat, dan persepsi hambatan dan kepercayaan diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Anida, Melly., Reni Zuraida, Aditya. 2015. *Hubungan Pengetahuan Ibu, Sikap Dan Perilaku Terhadap Status Gizi Balita Pada Komunitas Nelayan Di Kota Karang Raya Teluk Betung Timur Bandar Lampung*. Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Awilsol. 2004. *Psikologi Kepribadian*. Universitas Muhammadiyah: Malang.
- Bandura A. 1997. *Self-efficacy the exercise Of control*. W. H. Freeman and company: new York
- Belcher L, Sternberg, M.R Wolotski, R.J, Halkitis, P., & Hoff, C. 2005. *Journal Condom Use And Perceived Risk Of HIV Transmission Among Sexually Active HIV Positive Men Who Have Sex With Men*. *Aids Education And Prevention*
- Depkes RI. 2006. *Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI)*. Direktorat Gizi Masyarakat, Jakarta
- Dewi, Rosmala., Ismael Shaleh, dan Abduh Ridha. 2017. Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Mengimunisasi Anaknya Di Desa Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya (pendekatan teori health belief model). *Jurnal mahasiswa dan penelitian kesehatan*
- Dinkes Prov SumSel. *Profil Kesehatan Sumatera Selatan 2017*. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan
- Dinkes Kota Palembang. *Profil Kesehatan 2018*. Dinas Kesehatan Kota Palembang
- Edberg Mark. 2010. *Buku Ajar Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Buku Kedokteran
- Ekawati, D. 2017. Biopsychosocial And Institutional Factors Associated Exclusive Breastfeeding Among Working Mothers In Klaten, Centra Java. *Journal Of Health Promotion And Behavior*. 2(3): 197-206
- Fahmi. 2017. *Perbedaan Karakteristik Ibu Dan Keluarga Pada Remaja Putri Yang Stunting Dan Non Stunting Di Smp Negeri 1 Nguter Kabupaten Sukoharjo*, Universitas Muhammadiyah Surakarta

- Febry, Fatmalina. 2012. Pemantauan Pertumbuhan Balita Di Posyandu. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, vol. 26, no. 5, pp.1115-1120. Dari: <https://docplayer.info/47571314-jurnal-ilmu-kesehatan-masyarakat-pemantauan-pertumbuhan-balita-di-posyandu.html>. [28 Juli 2019]
- Frank, D., Swedmark,J., & Grubbs,L. 2004. Jurnal “*Colon Cancer African American Women*. ABNF Journal
- Glanz, K., Rimer, B. & Viswanath, K. 2008. *Health Behavior and Health Education:Theory, Research and Practice 4thedition*. San Fra United States of America:Jossey-Bass
- Glanz,karen. Lewis,France Marws, rimer, k Barbara. 1990. *Health Behavior And Health Educator: theory, research, and practice”* Jossey Bss inc,publisher, san fransisco
- Hocbaum. 1958. “Health Belief Model Review” diakses dari http://www.med.uottawa.ca/courses/epi6181/images/Health_Belief_Model_review.pdf pada 26 Juli 2019
- Hunupau,RE., Retnayu Pradanie, dan Tyas Kusumaninggrum. 2019. Pendekatan Teori Health Belief Model Terhadap Perilaku Dalam Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi Anak Usia Toddler. *Pedimaternal Nursing Journal*, vol:5(1) Maret 2019
- Janz NK, Becker MH.1984. *The Belief Model a decade later*. Health Education Quarterly di akses dari http://deepblue.lib.umich.edu/bitstream/handle/2027.42/66877/10.1177_109019818401100101.pdf%20?sequence=2 pada 28 Juli 2019
- Jayanti, Nur., Endang SS, dan Eti PP. 2017. Effect Of Predisposing, Enabling, And Reinforcing Factors On Completeness Of Child Immunization In Pamekasan, Madura .*Jurnal of epidemiologi and public health*, Vol: 2(2): 106-118
- Kamal MS. 2011. *Socio-Economic Determinants Of Severe And Moderate Stunting Among Under-Five Children Of Rural Bangladesh*. *Malays J Nurt*. 17(1): 105-18
- Kemenkes RI. 2010. *Riset Kesetahan Dasar Tahun 2010*. Kementerian Kesehatan RI

- . 2010. *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Kementerian Kesehatan RI . Jakarta
- . 2018. *Data dan Informasi: Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Kementerian Kesehatan RI
- . 2018. *Pusat Data Dan Informasi: Situasi Balita Pendek (Stunting) Di Indonesia*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta
- Khotimah H, Kuswandi K. 2014. Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Status Gizi Balita Di Desa Sumur Bandung Kecamatan Cikulur Kabupaten Lebak Tahun 2013, *jurnal obstretika scienta*, vol:2(1) Juni 2014
- Kurniasih D, Hilmansyah H, Astuti M, Imam S. 2010. *Sehat & Buger Berkat Gizi Seimbang*. Jakarta: Kompas Gramedia
- Kurniawati C, Sulistywati M. 2014. Aplikasi Teori Health Belief Model Dalam Pencegahan Keputihan Patologi, *Jurnal Promkes*, Vol. 2, No.2 Desember 2014: 117-127
- Khusumaningrum, Sari K. 2018. Aplikasi Health Belief Model Pada Perilaku Mahasiswi Kesehatan Masyarakat dalam Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI), *Jurnal kesehatan*, Vol. 11 No. 2, Desember 2018
- Nanda, DD. 2018. *Hubungan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trisemester III Di Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung*, [Skripsi]. Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, Bandar Lampung
- Nasikhah R. 2014. *Faktot resiko kejadian stunting pada balita*. Universitas diponegoro ; 1:1-27
- Notoadmodjo, S. 2010. *Promosi Kesehatan Teori Dan Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. 2008. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Selemba Medika
- Pender NJ. 2015. *Health Promotion In Nursing Practice*
- Priyoto. 2014. *Teori Dan Sikap Prilaku Dalam Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika

- Puri, YE., Bisma Murti, dan Argyo Demartoto. 2016. *Pengaruh Persepsi Ibu Tentang Imunisasi Ditinjau Dengan Health Belief Model Terhadap Kelengkapan Status Imunisasi*, Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat UNS
- Rosentock, Irwin.m. strecher, victor J. Becker, Marshall.H. 1998. *Social Learning Theory And The Health Belief Model*, Diakses Dari <http://deepblue.lib.umich.edu/bitstream/handle/2027.42/67783/10.1177?sequence> pada 27 Juli 2019
- Sakinah, ZV. 2017. Aplikasi Health Belief Model dalam Menganalisis Perilaku Penggunaan Kacamata Pelindung, *Jurnal Promkes* Vol.5, No. 1 Juli 2017:105-116
- Sari, Anita. 2019. *Persepsi Ibu Terhadap Pemberian Imunisasi Pada Balita Di Puskesmas KTM Sungai Rambutan Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi. Universitas Sriwijaya
- Sirait, LM., Sarumpaet, S. 2012. Hubungan Komponen Health Belief Model Dengan Penggunaan Kondom Pada Anak Buah Kapal (ABK) Di Pelabuhan Belawan, *Epi Threat Unit-Universitas Sumatera Utara, Jurnal precure* tahun 1, vol.1, April 2013, Universitas Sumatera Utara
- Tantri, A., Nur Alam Faja, dan Feranita Utama. 2018. Hubungan Persepsi Terhadap Peringatan Bahaya Merokok Pada Kemasan Rokok Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-Laki Di Kota Palembang, *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*,Maret 2018,9(1):74-82
- Triana, Vivi. 2016. Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Tahun 2015, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas.
- Trihono, Atmarita, Dwi Hapsari Tjandrarini, Anies Irawati, Nur Handayani Utami, Teti Tejayanti, Lin Nurlinawati. 2015. *Pendek (Stunting) di Indonesia, Masalah dan Solusinya*. Jakarta: Lembaga Penerbit Balitbangkes
- Utami, Niranti T, Abdullah, Tahir, Sarake, Mukhsen. 2015. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Birobuli*, (Skripsi). Program Sarhana Kesehatan Masyarakat Universitas Hassanudin, Makassar

- Wamani, H., Astrom, A.N., Peterson, S., Tumwine, J.K., Tylleskar, T. 2007. *Boys Are Stunted Than Girls In Sub-Saharan Africa: A Meta-Analysis of 16 demographic and health surveys. BMC Pediatrics*, 7: 17-26
- Wardani, Dian Palupi Kusuma. 2015. *The Relationship Between Mother Perceptin And Behavior On Attending Posyandu*, Vol. 3, No. 1 April 2015
- Widyawati., Fatmalina Febry, dan Suci Destriana. 2016. Analisis Pemberian Asi Eksklusif Dengan Status Gizi Pada Anak Usia 12-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Lesung Batu, Empat Lawang, *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Juli 2016,(7)2:139-149,
- Yep, G.A. 1993. *Jurnal HIV Prevention Among Asian American College Student :Does The Health Belief Model Work? Journal Of America College Health*
- Yula. 2006. *Hubungan Sanitasi Rumah Tinggal Dan Higiene Perorangan Dengan Kejadian Dermatitis Di Desa Moramo Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan* , Skripsi Universitas Haluleo, Kendari
- Yuliani, Esti, *Analisi Pengaruh Faktor Perilaku Terhadap Cakupan Asi Eksklusif Dengan Theory Of Planned Behavior Dan Teory Health Belief Model Di Kabupaten Bojonegoro*. Vol.10, no 1, pp 54-59
- Zhou, H. Et al. 2012. *Relationship Between Child Feeding Practices And Malnutrition In 7 Remote And Poor Countries*. 21(2), 234-240. PR China : Asia Pac JJ nurt